

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada pelaksanaan pembelajaran ketiga siklus dapat disimpulkan sebagai berikut :Penggunaan model kooperatif dengan metode *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terbukti pada pembelajaran siklus I perolehan ketuntasan kurang optimal. Dari 28 siswa hanya 15 siswa yang tuntas (53,6%), siklus II meningkat menjadi 20 siswa yang tuntas (71,4%), siklus III secara keseluruhan mencapai taraf tuntas 28 (100%).Proses pembelajaran IPS melalui metode *Make a Match* dapat meningkatkan aktivitas belajar anak IPS. Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan metode *Make a Match* di SDN Kandangan 01 Purwodadi

- a. Terbatasnya durasi waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran
- b. Kurangnya guru dalam menguasai atmomsphere kelas, hingga siswa kurang fokus dalam pelajaran.
- c. Siswa masih belum bisa fokus dalam pelajaran.
- d. Banyaknya kata-kata baru yang belum dimengerti siswa dan sulit di pahami.

Jadi hipotesis tindakan yang dirumuskan pada penelitian ini adalah medel pembelajaran kooperatif dengan strategi *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta nilai siswa. Dari perumusan hipotesis

itu, maka akan terjawab bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan strategi *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian ini, maka implikasi penelitian ini adalah:

1. Guru harus menerapkan metode yang bervariasi dalam pembelajaran untuk menghilangkan kejenuhan siswa termasuk strategi *Make a Match*.
2. Penerapan model kooperatif dengan strategi *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar serta memberikan kesan belajar sambil bermain.
3. Guru perlu menerapkan model pembelajaran kooperatif untuk menerapkan pengetahuan sosial agar siswa dapat mengoptimalkan kemampuan berpendapat.
4. Siswa menjadi lebih aktif dalam berfikir dan mengeluarkan pendapat dalam diskusi

C. Saran

Dengan terselesaikannya laporan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi pada penelitian ini. Adapun saran yang dapat diajukan adalah:

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya lebih meningkatkan pola kerja guru agar dapat memaksimalkan potensi guru dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi diantaranya model kooperatif strategi *Make a Match*.

2. Bagi Guru

- a. Guru selalu proaktif terhadap fenomena pembelajaran guna dapat merumuskan dan menjadi prakarsa dalam meningkatkan pemahaman materi dengan menggunakan model kooperatif dengan *Make a Match*.
- b. Guru harus memahami atmosphere kelas dalam mengoptimalkan motivasi dan hasil belajar melalui penggunaan model kooperatif dengan strategi *Make a Match*.
- c. Guru hendaknya memahami pelaksanaan pembelajaran kooperatif dengan strategi *Make a Match*.
- d. Guru hendaknya bisa mengetahui metode-metode pembelajaran yang akan digunakan dalam kondisi apapun.

3. Bagi Peneliti lain

Diharapkan penelitian ini dapat membantu peneliti lain sebagai acuan penelitian lain untuk membuat penelitian dengan mengembangkan permasalahan yang terkait metode *Make a Match*.